

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan peneliti berikan kesimpulan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan. Bab ini juga akan membahas mengenai rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- 5.1.1 Kemampuan awal membaca permulaan yang dimiliki peserta didik tunagrahita ringan di Hayat School yaitu peserta didik tunagrahita ringan telah mampu dalam mengenal huruf baik itu huruf vokal maupun huruf konsonan, namun ketika membaca huruf rangkap, contoh /ai/, /oi/, /ei/, peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca huruf rangkap tersebut. Beberapa peserta didik tunagrahita ringan telah mampu dalam merangkaikan beberapa huruf menjadi suku kata, sebagai contoh /bo/, /ke/, /pa/, tetapi ketika diminta untuk merangkaikan suku kata menjadi kata peserta didik mengalami kesulitan seperti /to-pi/ kata tersebut ketika dibaca oleh peserta didik akan dibaca dengan cara dieja huruf-perhuruf. Kendala tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman peserta didik dalam merangkaikan huruf menjadi suku kata atau merangkaikan suku kata menjadi kata.
- 5.1.2 Kondisi pembelajaran membaca permulaan di sekolah Hayat School selama ini dilakukan tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu, ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung guru terkadang memberikan latihan membaca permulaan kepada peserta didik tunagrahita ringan. Selain itu media pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika belajar membaca permulaan hanya sebuah buku bergambar atau hanya dengan menuliskan sebuah kata pada kertas ataupun papan tulis. Guru secara spontan mengajarkan

membaca permulaan dan menggunakan media tulisan yang ada di sekitarnya ketika mengajarkan membaca permulaan kepada peserta didik tunagrahita ringan.

- 5.1.3 Bentuk rancangan metode suku kata melalui reposisi bunyi dengan menggunakan aplikasi CTT dikembangkan dalam penelitian ini dan dirancang berdasarkan dari kebutuhan belajar membaca permulaan peserta didik. Aplikasi CTT yang dikembangkan terdiri dari empat level pembelajaran, yaitu level pertama mengenai pengenalan suku kata dan merangkai suku kata menjadi kata. Level dua berisikan sepuluh kalimat sederhana yang akan dipilih oleh peserta didik dan melakukan reposisi bunyi dan mencari kata baru. Level tiga terdiri dari dua puluh delapan suku kata yang didapatkan dari hasil penguraian sepuluh kalimat sederhana yang ada di level dua. Level empat merupakan level terakhir dimana tugas peserta didik yaitu menyusun kata menjadi sebuah kalimat sederhana, kata-kata yang ada di level ini merupakan kata yang peserta didik hasilkan dari proses reposisi bunyi yang ada di level dua dan level tiga. Dalam aplikasi CTT kata yang berhasil ditemukan atau disusun oleh peserta didik akan ditampilkan bersama dengan gambar yang sesuai dari kata tersebut, selain itu juga tersedia perintah sederhana yang menggunakan suara sehingga peserta didik dapat belajar dengan mengikuti petunjuk dari perintah tersebut.
- 5.1.4 Aplikasi CTT dapat digunakan oleh peserta didik tunagrahita ringan jenjang SMP berdasarkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Aplikasi ini juga dapat menjadi media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik tunagrahita ringan dalam belajar membaca permulaan, hal tersebut terlihat dari antusias peserta didik ketika belajar membaca menggunakan aplikasi CTT. Pembelajaran membaca permulaan melalui aplikasi CTT mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik tunagrahita ringan dalam beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Peserta didik tunagrahita ringan mampu membaca membaca suku kata berpola konsonan-vokal (KV).
- 2) Peserta didik tunagrahita ringan mampu membaca membaca kata berpola konsonan-vokal-konsonan-vokal (KV-KV).
- 3) Peserta didik tunagrahita ringan mampu membaca menyusun kata berpola konsonan-vokal-konsonan-vokal (KV-KV).
- 4) Peserta didik tunagrahita ringan mampu membaca menyusun kata berpola konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan-vokal (KV-KV-KV).
- 5) Peserta didik tunagrahita ringan mampu membaca Menyusun kalimat sederhana dengan pola dua kata.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah:

- 5.2.1 Peserta didik tunagrahita ringan merupakan peserta didik yang mempunyai keterbelakangan intelegensi, oleh karena itu pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada peserta didik tunagrahita ringan memerlukan media pembelajaran yang menarik serta program khusus yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta didik tunagrahita ringan.
- 5.2.2 Media pembelajaran aplikasi CTT hasil dari pengembangan dapat digunakan dalam kegiatan belajar membaca permulaan. Aplikasi ini dapat membantu guru dalam mengenalkan suku kata dan juga bagaimana proses melakukan reposisi bunyi pada suku kata.
- 5.2.3 Diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk dapat menarik motivasi dan semangat belajar peserta didik tunagrahita ringan. Aplikasi CTT berpengaruh dalam menarik motivasi dan semangat belajar yang ada pada peserta didik tunagrahita ringan. Hal ini berdasarkan dari hasil observasi pada saat peserta didik belajar membaca menggunakan aplikasi CTT serta sesuai dengan komentar yang diberikan oleh guru dan juga peserta didik saat

dilakukan wawancara mengenai penggunaan aplikasi dalam kegiatan belajar membaca permulaan.

5.3 Rekomendasi

Mengacu dari temuan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini peneliti ajukan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar membaca permulaan, yaitu sebagai berikut:

- 5.3.1 Untuk guru disarankan agar dapat memanfaatkan keunggulan yang ada pada aplikasi CTT ini dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan pada peserta didik tunagrahita ringan.
- 5.3.2 Untuk peserta didik tunagrahita ringan yang saat ini sedang belajar membaca, dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu media yang digunakan dalam belajar membaca, dan juga dapat menarik minat serta potensi yang dimiliki oleh peserta didik tunagrahita ringan.
- 5.3.3 Untuk peneliti yang akan datang, aplikasi CTT ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu masih perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi ini untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.